

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data mengenai fungsi, struktur koreografi dan rias busana tari melewang bentan penaga di desa penaga kabupaten bintan kepulauan riau, maka di peroleh kesimpulan bahwa tari melewang bentan penaga adalah salah satu tarian kelompok yang memiliki keunikan dalam suatu penampilannya, dimana koreografi tari melewang dalam penampilannya para penari melakukan melewang. Melewang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah kayang dan kayang itu sendiri menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah meliukkan badan kebelakang. Pada umumnya tari melewang bentan penaga ini mengalami pergeseran, baik dalam fungsi, struktur koreografi dan rias busana.

Pada awalnya fungsi tari melewang hanya di pertunjukkan sebagai media hiburan terhadap raja-raja yang sedang beristirahat, dan menyambut tamu-tamu kerajaan yang dijadikan sebagai hiburan pribadi bagi raja. Karena dengan runtuhnya kerajaan bentan dahulu, maka tari melewang ini berubah fungsi menjadi salah satu hiburan yang diperuntukkan bagi khalayak ramai dan juga di jadikan sebagai salah satu sumber penghidupan atau mata pencaharian bagi masyarakat bintan saat ini. Selain sebagai media hiburan rakyat pada saat ini tari melewang dijadikan salah satu bentuk kemasan baru dalam berbagai acara ataupun dalam kegiatan festival atau perlombaan yang rutin dilakukan oleh pemerintah setempat.

Perubahan dalam struktur koreografi tari melewang bentan penaga, pada awalnya tidak diketahui mengenai pola, bentuk struktur koreografi yang jelas mengenai tari itu, tetapi pada saat itu dalam pertunjukannya tari melewang banyak didominasi oleh gerak gerak joget, inang yang dilakukan secara berulang-ulang dan hanya memiliki perbedaan dari gerak tangan dan gesture tubuhnya. Inti daripada tari melewang itu sendiri ialah gerakan meliukkan badan kebelakang dengan mengambil nandak (sawer yang diberikan oleh penonton) yang di lempar

oleh penonton kearah penari. Saat setelah mengikuti perkembangan zaman, struktur koreografi tari melewang mengalami pembaharuan dengan tidak mengenyampingkan dari estetika dan nilai tradisi yang menjadi pijakan dalam tari melewang itu sendiri. Koreografi yang digunakan sangatlah sederhana, dimana gerak yang dikembangkan yaitu gerak zapin, joget dan gerak inang.

Dalam pertunjukannya tari melewang tidak hanya mengedepan aspek koreografi saja, melainkan mengenakan rias dan busana sebagai salah satu aspek penting yang menunjang nilai estetis yang ada pada tari melewang itu sendiri. Rias yang digunakan dalam tari melewang menggunakan rias cantik digunakannya rias tersebut agar lebih menguatkan karakter dan ungkapan ekspresi yang dimiliki dalam tari melewang, menunjukkan wanita melayu yang cantik dan lembut dalam penampilannya. Selain itu juga yang menjadi pelengkap dalam kecantikan para dara yaitu dengan busana yang digunakan yaitu baju kurung serta songket melayu yang dikenakan oleh penari untuk membuat penampilannya semakin menarik dihadapan para penonton.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan – temuan yang berhasil didapatkan maka hal ini dilakukan untuk melestarikan seni budaya yang ada di kabupaten bintan kepulauan riau.

a. Dinas dan kebudayaan kabupaten bintan

Hal ini sangat diperlukannya perhatian yang sangat serius terhadap pemerintah untuk dapat lebih memperhatikan seni-seni tradisi yang ada di kabupaten bintan dari lembaga yang berwenang untuk menangnya baik lembaga formal yang ada dibidang seni. Keluhan dari pemimpin sanggar seni dang merdu terhadap pemerintah setempat ialah kekurangan perhatian yang serius terhadap sanggar tersebut baik dalam segi tempat latihan maupun perlengkapan-perengkapan yang dimiliki seperti busana, musik dan perlengkapan lainnya.

b. Bagi pelaku seni di kabupaten bintan

Tari melelang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pengembangan dalam bentuk kemasan tarian baru atau kreasi sebagai bentuk karya tari baru yang memiliki nilai ekonomis yang dapat dijadikan salah satu sumber mata pencaharian yang dikelola dan diolah dengan baik supaya dapat menambah pendapatan atau penghasilan demi kesejahteraan pelaku seni. Hal ini juga bisa dijadikan salah satu sarana promosi dibidang seni dan budaya yang ada di kabupaten bintang sebagai aset pariwisata untuk dikelola dengan baik sehingga menjadi identitas lokal yang berskala nasional dan internasional.

c. Kepada masyarakat umum

Peneliti sangat berharap kepada masyarakat umum agar lebih apresiatif dan memiliki kecintaan terhadap tari melelang bentan penaga sebagai aset dan kekayaan daerah yang menjadi ciri khas atau identitas kesenian yang ada di daerah kabupaten bintang kabupaten

d. Dunia pendidikan

Dapat dijadikan Salah satu bahan atau sumber ajar yang dapat dikembangkan sebagai bahan pembelajaran seni budaya dalam ruang lingkup pendidikan dan sebagai media untuk mengembangkan tingkat potensial dan kreatifitas bagi siswa dalam mengembangkan seni dan budaya daerah setempat khususnya kabupaten bintang kepulauan riau.

e. Peneliti selanjutnya

Tari melelang bentan penaga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian yang masih bisa digali dari berbagai sisi atau sudut yang melatar belakangi terciptanya atau terbentuknya tari melelang dan dapat pula peneliti selanjutnya mengembangkan tari melelang bentan penaga yang sudah diteliti menjadi salah satu karya tulis yang lebih baik dengan cara mengimplementasikan hasil penelitian atau temuan dilapangan menjadi beberapa bahan atau sumber dalam berbagai bidag seperti ekonomi, social dan budaya.